

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam rangka mempercepat era globalisasi KPU kota Tangerang membuat inovasi baru melalui aplikasi SITANGKOT (sistem informasi data pemilih kota Tangerang). Aplikasi SITANGKOT merupakan salah satu kanal baru bagi KPU kota Tangerang yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat kota Tangerang yang mempunyai hak pilih untuk melakukan pemilihan umum baik daerah ataupun pemilihan umum pusat. Aplikasi SITANGKOT berfokus untuk mengecek data pemilih dan membuat data pemilih baru masyarakat kota Tangerang dalam satu aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam data pemilih berkelanjutan dan diharapkan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap data pemilih masing-masing untuk pemilih selanjutnya serta membantu masyarakat kota Tangerang jika belum terdaftar atau data pemilihnya ganti bisa langsung mengakses aplikasi tersebut tanpa datang ke kantor KPU kota Tangerang.

Inovasi aplikasi publik ini merupakan gagasan atau ide yang sangat baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Inovasi disektor publik menjadi mutlak di Negara kita memerlukan percepatan untuk kesejahteraan dan memajukan perekonomian masyarakat, inovasi juga berhubungan erat dengan ide-ide baru yang bermanfaat karena penemuan baru merupakan salah satu faktor penting terjadinya perubahan sosial. Penemuan-penemuan ini sebenarnya bentuk asli dari dunia inovasi. Inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang. Agar dapat menilai aplikasi SITANGKOT berjalan secara maksimal diperlukan indikator untuk mengukur pencapaian inovasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori Rogers dalam Yogi Suwarno dalam menganalisis Inovasi Sistem Informasi Data (SITANGKOT) Dalam Pemukthairan Data pemilih pada Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang. Sedangkan Penelitian ketiga, Integrasi Sistem Data Pemilih Menggunakan Web *Service* dengan *Metode Representational State Transfer (REST)*, memakai Teori Analisis sistem informasi karena diperlukan untuk mendapatkan sebuah sistem yang jauh lebih baik lagi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan (Mustofa and Handani, 2017).

1.1.1 *Relative Advange* atau Keunggulan Relatif

Hasil wawancara yang telah di paparkan, aplikasi SITANGKOT memiliki beberapa keunggulan. pertama aplikasi ini berbasis android yang bias di akses di mana saja dan siapapun itu masyarakat atau instansi pemerintah kota Tangerang. Aplikasi SITANGKOT bertujuan juga untuk mengkroscek data pemilih kota tangerang apakah sudah terdaftar atau belum serta membantu masyarakat jika belum terdaftar dengan cara mengisi *form* data pada aplikasi SITANGKOT dalam waktu 3x24jam kemudian aplikasi ini bias untuk mengubah status masyarakat seperti yang sudah meninggal dunia bias di coret dengan syarat melampirkan surat keterangan dan surat pernyataan dari pihak terkait. Mempermudah juga proses pendataan masyarakat yang bersifat aplikasi.

Dengan adanya keunggulan tadi aplikasi SITANGKOT adalah potensial pemilih yang terus di *update* secara periodik dalam satu tahun tidak perlu menunggu lagi kembali perodesasi formal dimasa kampanye yang biasanya itu 5 tahun sekali SITANGKOT adalah terobosan agar daftar pemilih dapat terjaga dan *terevaluatif* sehingga hal-hal yang dahulu dapat pernah terjadi seperti daftar pemilih ganda daftar pemilih tidak berkualitas karna penyelenggara tidak mengkontrol dilapangan dan ini bisa di hindarkan dan partai politik berkepentingan proses itu. Dari sekian banyak orang khususnya masyarakat kalau dalam tidak konteks pemilu mereka juga tidak menyadari apakah mereka terdaftar dalam daftar pemilih atau tidak biasanya ketika menjelang pemilu baru mereka mencari tahu apakah mereka terdaftar di DPT atau tidak ini adalah tindakan preventif dari penyelenggara yaitu KPU kota Tangerang sesuai amanat undang-undang bahwa harus di sosialisasikan kepada masyarakat terhadap kepedulian daftar pemilih bagi setiap individu yang ada di masyarakat

Berdasarkan hasil observasi pada aplikasi SITANGKOT terdapat beberapa *fitur* yang memberikan kemudahan kepada masyarakat. *Fitur* tersebut adalah cek pemilih dengan memasukan NIK E-ktp lalu muncul data diri jika sudah terdaftar, permohonan data pemilih baru ialah jika kita belum terdaftar atau baru mempunyai E-ktp dan permohonan perubahan data pemilih seperti perubahan status hingga perubahan tempat tinggal serta da juga panduan aplikasi tersebut dalam *fitur* didalamnya. aplikasi ini bertujuan untuk mnegcroscek data pemilih apakah data pemilih di kota Tangerang itu Sudah terdaftar dalam DPT atau belum kalau belum bisa sekaligus mendaftarkan di

aplikasi SITANGKOT ini bukan cuma sekedar mendaftar bagi yang belum terdaftar yang mengalami perubahan data juga bisa di akses misalkan namanya ahmad tetapi di aplikasi achmad ada kesalahan atau keliruan penulisan data yang seharusnya ahmad menjadi achmad itu bisa dilakukan melalui aplikasi SITANGKOT kemudian ubah status misalnya data pemilih yang sudah meninggal dunia awalnya terdaftar karena sudah meninggal dunia secara otomatis itu harus di coret bisa melalui keluarga atau aparat setempat bisa langsung mengakses kemudian mencoret pemilih yang sudah dinyatakan meninggal dunia dengan syarat yang harus di lampirkan surat pernyataan dan surat keterangan meninggal dunia dan juga yang statusnya misalnya waktu pemilu 2019 masih lajang lalu menikah di 2020 maka di pemilu 2024 telah merubah status menikah itu bisa di lakukan di aplikasi SITANGKOT

Berdasarkan hasil dokumentasi aplikasi SITANGKOT memang mengakomodir semua data pemilih masyarakat kota Tangerang. Banyaknya fitur-fitur pada aplikasi SITANGKOT seperti cek data pemilih, permohonan data pemilih baru, permohonan ubah data diri dan panduan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Fitur-fitur tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat kota tangerang untuk proses data pemilih berkelanjutan di kota Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi inovasi sistem informasi data pemilu KPU kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan kota Tangerang mempunyai keunggulan dan bermanfaat sehingga mempercepat dan mempermudah masyarakat dan instansi pemerintah dalam data pemilih berkelanjutan.

1.1.2 *Compability* atau Kesesuaian

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa aplikasi SITANGKOT mendapatkan respon positif, baik dari masyarakat ataupun instansi pemerintahan yang terkait dengan pemilihan umum kota Tangerang. Dengan adanya aplikasi SITANGKOT masyarakat dan instansi pemerintahan sangat terbantu. Tanpa perku datang ke kantor KPU kota Tangerang, dapat mengakses melalui aplikasi SITANGKOT dan semua jenis data pemilih ada didalam aplikasi tersebut secara terakomodir.

Dalam hal mengurangi kesulitan terhadap data pemilih masyarakat sudah tidak perlu membuka lembaran-lembaran yang di berikan KPU kota Tangerang melainkan

hanya memasukan NIK pada menu tersebut akan muncul data masyarakat yang sudah terdaftar atau belum terdaftar jika belum langsung bisa di daftarkan pada aplikasi SITANGKOT. Menu tersebut bagi masyarakat bisa membantu yang semula harus datang ke kantor KPU kota Tangerang untuk menanyakan sudah terdaftar atau belum terdaftar pada data pemilih tetap tetapi sekarang cukup dengan mengakses aplikasi SITANGKOT dapat membantu kesulitan yang tengah ada pada masyarakat kota Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat melihat proses aplikasi SITANGKOT ditengah masyarakat bahwa indikator kesesuaian dalam mengurangi kesulitan terhadap data pemilih masyarakat kota Tangerang dapat dikatakan sudah berkurang masih ada beberapa masyarakat yang datang langsung ke kecamatan ataupun langsung ke kantor KPU kota Tangerang untuk melakukan pendaftaran atau perubahan data pemilih tetap karena tidak menggunakan aplikasi SITANGKOT.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang dapat mengurangi kesulitan pada masyarakat dan mempercepat sistem informasi aplikasi melalui SITANGKOT, dalam aplikasi SITANGKOT ada juga fitur panduan untuk masyarakat yang kurang paham dengan cara kerja aplikasi tersebut, di dalam fitur bantuan terdapat tatacara dalam melakukan pendaftaran serta perubahan data dengan cara kerja aplikasi SITANGKOT, jika ada masalah dalam data pemilih biasanya KPU kota Tangerang dalam mengerjakan serta mengroscek data tersebut membutuhkan waktu paling lama 3x24 jam agar lebih maksimal dalam menetapkan data pemilih tetap.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa aplikasi SITANGKOT dapat membantu masyarakat dalam kesulitan terhadap data pemilih mereka serta membantu masyarakat untuk tidak perlu membuka lembaran data dan juga tidak perlu datang ke kantor kpu kota tangerang melainkan hanya dengan mengakses aplikasi SITANGKOT dimanapun dapat mengecek data pemilih masyarakat.

1.1.3 Complexity atau Kerumitan

Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa masyarakat dan instansi pemerintahan yang terkait pemilu dapat memahami dengan mudah cara kerja aplikasi SITANGKOT, menandakan bahwa aplikasi SITANGKOT adalah *user friendly*. Untuk

masyarakat kota tangerang yang mengakses aplikasi SITANGKOT dapat memahami alur-alur dalam mengatasi kesulitan dalam data pemilih tetap. Untuk ukuran aplikasi. SITANGKOT merupakan aplikasi yang *simple* dengan bahasa yang termasuk mudah di pahami. Tetapi masih ada masyarakat kota tangerang yang belum familiar dengan aplikasi SITANGKOT apalagi lansia untuk mengakses aplikasi SITANGKOT bisa dibilang sulit karena kurang mengenal teknologi, maka masyarakat kota Tangerang langsung mendatangi kelurahan, kecamatan atau juga langsung ke kantor KPU kota Tangerang dalam menanyakan serta cara kerja perihal aplikasi SITANGKOT.

Meskipun aplikasi SITANGKOT mudah digunakan, ternyata masih terdapat hambatan yang dialami oleh masyarakat maupun instansi pemerintahan kota Tangerang. Untuk masyarakat hambatannya yang dirasakan lebih ke jaringan internet karena jaringan internet sangat mempengaruhi jalannya aplikasi SITANGKOT. Masyarakat harus mempunyai jaringan internet yang bagus agar bisa mengakses aplikasi SITANGKOT. Hambatan lainnya mungkin juga perihal sosialisasi yang harus diperdalam karena masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan teknologi, agar aplikasi SITANGKOT bisa diterima sampai seluruh masyarakat kota tangerang apalagi banyak masyarakat yang lansia yang tidak paham teknologi. Untuk masyarakatnya juga harus peduli terhadap kehadiran inovasi baru ini yang sangat ditunggu beberapa instansi terkait pemilu karena aplikasi ini *simple* dan *user friendly* sangat membantu kesulitan masyarakat dalam data pemilih tetap pemilihan umum kita tangerang .

Berdasarkan hasil observasi indikator kerumitan, Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang mudah digunakan karena bahasa yang digunakan juga memudahkan pengguna serta mudah dipahami oleh masyarakat dan membantu kesulitan yang ada perihal data pemilih masyarakat.

Berdasarkan hasil dokumentasi indikator kerumitan pada Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang bahwa memang diperlukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa ada inovasi baru yang sangat membantu dalam data pemilih berkelanjutan. Untuk lansia tidak perlu khawatir kesulitan dalam menggunakan aplikasi SITANGKOT karena KPU kota Tangerang bukan menggantui sistem pendataan data

pemilih melaikan hanya memperbarui menjadi berbasis sitem bukan manual tetapi yang manual juga tidak di hilangkan KPU kota Tangerang agar mengantisipasi masyarakat yang belum paham teknologi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari indikator kerumitan pada aplikasi SITANGKOT mudah digunakan oleh masyarakat dan instan pemeritahan karna *user friendly* dengan syarat jarinfgan internet harus bagus dan juga sosialisasi yang lebih mendalam agar masyarakat dapat sepenuhnya tahu inovasi baru kpu kota tangerang yaitu apkikasi SITANGKOT yang sangat membantu ditengah kesulitan masyarakat dalam data pemilih tetap saat pemilu.

1.1.4 Triability atau Kemungkinan

Berdasarkan hasil wawancara didapati ujicoba aplikasi SITANGKOT yaitu test aplikasi yang hanya dilakukan dilingkungan KPU kota Tangerang sebelum disosialisasikan kepada masyarakat dikarenakan aplikasi tersebut *user friendly* atau aplikasi yang sangat *simple* dan tidak rumit yang pentinh paham digitalisasi cukup mengakses dan dipandu secara otomatis, sebelum aplikasi ini diluncurkan juga selalu dilakukannya *test* aplikasi kepada *staff* kpu kota tangerang yang paling utama ialah dari sisi keamanan data karena keamanan data ini paling penting.

Test aplikasi selanjutnya adalah cara tidak tumpang tindih supaya tidak ada nama yang ganda inilah proses yang di lalui kpu kota tangerang ketika ada data yang inisialnya ada dua akan langsung muncul teridentifikasi ganda, lalu anggota KPU kota Tangerang melakukan *roadshow* kepada partai politik se kota Tangerang untuk sosialisasikan aplikasi SITANGKOT dan di pandu dalam mengaksss aplikasi tersebut. Bagi masyarakat kota tangerang hanya di lakukan sosialiasi kekecamatan sekota Tangerang lalu seperti biasa dilakukannya panduan dalam mengakses aplikasi SITANGKOT yang sangat *simple* ini karena aplikasi hanya ada beberapa *fitur* yang sangat mudah jadi tidak perlu dilakukan pelatihan secara mendalam hanya saja paham dengan adanya digitalisasi.

Inovasi yang sudah berjalan juga dapat dijadikan ujicoba untuk mengukur sejauh mana inovasi itu diterima kepada pengguna. Pada aplikasi SITANGKOT masyarakat dan partai politik kota Tangerang dapat dengan mudah menggunakan aplikasi SITANGKOT, namun tedapat beberapa keluhan, berdasarkan hasil wawancara, keluhan dari masyarakat dan partai politik kota tangerang rata-rata terkait dengan sosialisasi karena belum cukup

mendalam sosialisasi tersebut, maka yang memakai juga belum terlalu banyak. Oleh Karena itu aplikasi partai politik menyarankan agar lebih mendalam dan menarik untuk sosialisasikan aplikasi SITANGKOT agar masyarakat paham dan peduli dengan data pemilih tetap, aplikasi kadang *down* pada jam 12:00 malam hari di karenakan pembersihan sistem.

Berdasarkan hasil observasi indikator kemungkinan Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang didapatkan bahwa tidak ada ujicoba atau pelatihan kepada masyarakat melainkan hanya bersifat sosialisasi, masyarakat baru mengetahui apliasi SITANGKOT saat diluncurkan KPU kota Tangerang melalui media sosial atau kecamatan dan keluarhan setempat, dapat berfungsi dengan baik tergantung dengan jaringan internet pada *handphone* masing-masing .

Berdasarkan hasil dokumentasi indikator kemungkinan aplikasi SITANGKOT didapatkan bahwa aplikasi yang digunakan oleh masyarakat kota tangerang sudah berbentuk aplikasi siap guna sehingga tidak ada ujicoba sebelum peluncuran. Namun pembaharuan aplikasi SITANGKOT tetap terus dilakukan oleh kpu kota tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan *test* aplikasi hanya dilakukan di lingkungan kpu kota tangerang. Terkait dengan penggunaan aplikasi ada didalam panduan pada aplikasi SITANGKOT. Meskipun tidak di ujicoba aplikasi kpu kota tangerang terus mengembangkan aplikasi SITANGKOT agar semakin baik kedepannya untuk data pemilih masyarakat kota Tangerang.

1.1.5 Observability atau kemudahan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan, didapati bahwa hasil sistem informasi aplikasi KPU kota Tangerang yang di lakukan melalui aplikasi SITANGKOT mudah diamati oleh masyarakat, partai politik dan instansi pemerintahan. Ketika mengubah data pemilih atau permohonan data pemilih baru langsung ada di halaman depan pada aplikasi SITANGKOT. Selain itu juga, pada halaman perubahan data pemilih ada pilihan untuk mengajukan perubahan data apakalah dari pelapor atau penerima data yang ganda atau salah. Jadi, masyarakat kota tangerang dapat mengetahui apakah datanya terdaftar ataupun tidak terdaftar yang di hasilkan dari aplikasi SITANGKOT.

Berdasarkan hasil observasi indikator kemudahan Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang didapatkan bahwa hasil dari sistem informasi aplikasi yang dilakukan oleh SITANGKOT dapat dilihat memudahkan masyarakat kota tangerang. Kekita masyarakat mengubah data otomatis data itu dapat berubah. Tanpa perlu datang ke kantor kpu kota tangerang masyarakat dapat melihat data pemilih dalam bentuk aplikasi digital yang di buat oleh kpu kota tangerang.

Berdasarkan dokumentasi indikator kemudahan Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang didapatkan bahwa informasi dari hasil aplikasi SITANGKOT menggunakan bahasa yang jelas sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh masyarakat kota tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi indikator kemudahan bahwa dapat dilihat aplikasi SITANGKOT yang di buat KPU kota Tangerang mudah dipahami karena aplikasi SITANGKOT simple dan user friendly tanpa harus datang kekantor kpu kota tangerang untuk membuat datau mengubah data pemilih.